

BAB I

PENDAHULUAN

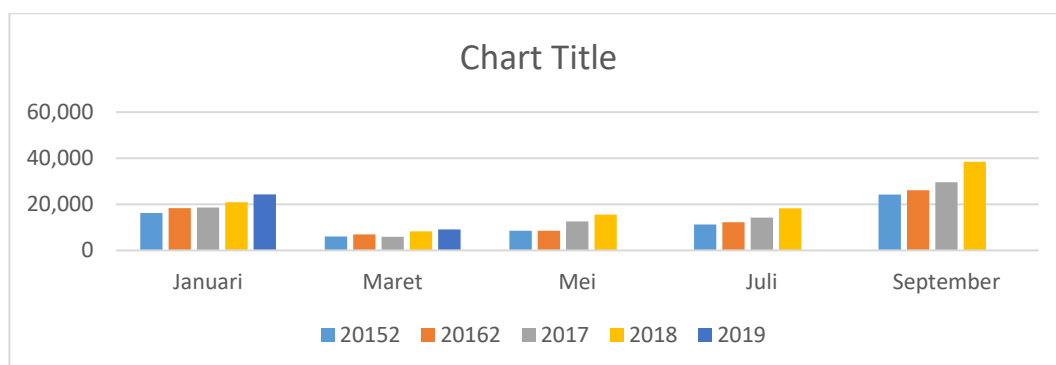
1.1. Latar Belakang

1.1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek

Indonesia merupakan negara kepulauan yang besar dan luas yang membentang dari Sabang sampai Merauke. Banyak tempat pariwisata yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia Oleh karena itu Pariwisata merupakan salah satu sektor industry yang meningkatkan devisa dan perekonomian negara.Potensi alam yang dimiliki oleh negara berkembang seperti halnya Indonesia menjadi acuan utama dalam sektor wisata.Selain potensi alam Indonesia juga mempunyai bermacam-macam suku dan budaya yang berkarakter,sehingga sangat menarik wisatawan baik lokal maupun asing.

Dari sekian banyak provinsi di Indonesia ,salah satu yang menjadi tujuan wisatawan dalam negeri maupun asing adalah Provinsi Lampung yang terletak di ujung Pulau Sumatra yang berbatasan dengan selat Sunda.Keindahan alam di Lampung yang masih asli serta kearifan local yang kental menjadi tempat yang sering dikunjungi wisatawan lokal maupun asing.Wisatawan yang datang ke Lampung setiap tahunnya terus bertambah seperti pada table berikut.

TABEL 1. 1DATA KUNJUNGAN WISATAWAN DI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH



Sumber : Badan Pusat statistic profinsi Lampung

Data tersebut membuat pemerintah setempat untuk meningkatkan sector pariwisata melalui langkah-langkah kebijakan dalam membangun pariwisata. Langkah-langkah yang telah dilakukan pemerintah dalam mengembangkan sektor pariwisata di Indonesia yaitu promosi, mengadakan sarana akomodasi, infrastruktur serta akses yang memadai, pengembangan kawasan wisata serta penambahan produk wisata baru. Pengembangan pariwisata telah difokuskan oleh pemerintah kearah *Arsitektur Tropis*. mengingat kembali Indonesia merupakan daerah kepulauan yang berada pada iklim tropis.

Penginapan seperti hotel dan resort di bangun tanpa memperhatikan lingkungan serta kurangnya kontribusi dalam merawat lingkungan di sekitarnya. Selain itu pengembangan dan penambahan fasilitas pariwisata seperti komersil yang tidak memperhatikan lingkungan justru mengurangi nilai budaya lokal. Akan tetapi di satu sisi Lampung Tengah memerlukan tempat untuk para wisatawan yang berkunjung baik wisatawan lokal maupun mancanegara yang berkunjung untuk waktu singkat maupun waktu lama. Wisatawan yang berkunjung di penginapan tiap tahunnya selalu bertambah jumlahnya seperti pada tabel di bawah ini

TABEL 1. 2JUMLAH WISATAWAN YANG MINGINAP DI PENGINAPAN

Tabel 3
Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri yang Menginap di Hotel Bintang
Provinsi Lampung Januari 2018, Desember 2018 dan Januari 2019

Kelompok Tamu Hotel	Jumlah Tamu			Bintang
	Bintang 1 dan 2	Bintang 3	Bintang 4 dan 5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari 2018				
Tamu Asing	83	41	144	268
Tamu Dalam Negeri	6.869	20.845	8.933	36.647
Jumlah	6.952	20.886	9.077	36.915
Desember 2018				
Tamu Asing	30	17	204	251
Tamu Dalam Negeri	6.044	38.444	14.680	59.168
Jumlah	6.074	38.461	14.884	59.419
Januari 2019				
Tamu Asing	42	35	146	223
Tamu Dalam Negeri	5.840	24.283	8.138	38.261
Jumlah	5.882	24.318	8.284	38.484

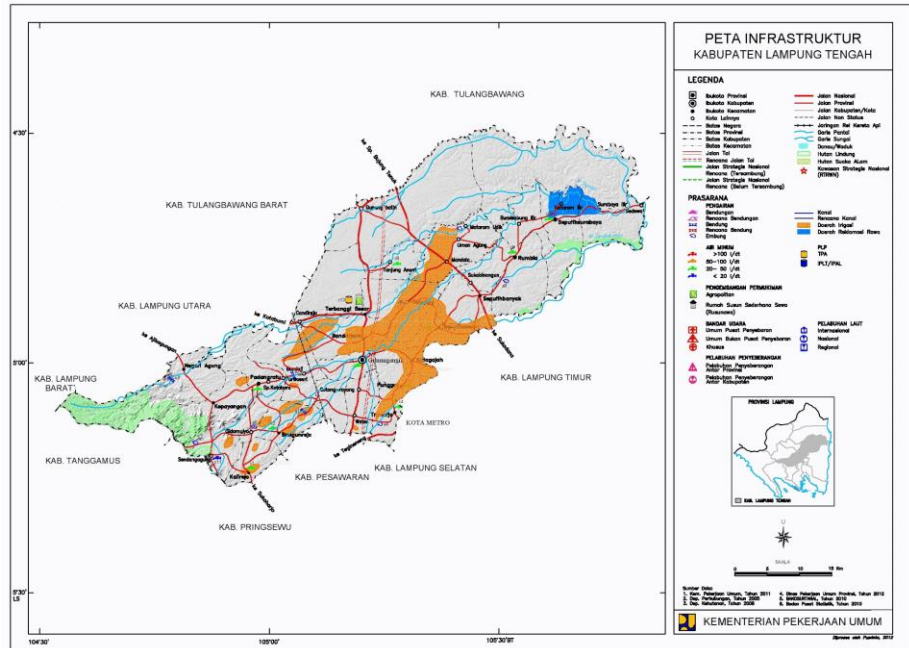
Sumber: Badan Pusat statistic profinsi Lampung

Perlunya di bangun penginapan yang dapat mengakomodir penambahan jumlah wisatawan yang datang tiap tahunnya, dimana penginapan tersebut dapat memberikan pengaruh positif terhadap lingkungan sekitarnya.

1.1.2. Latar Belakang Permasalahan

Lampung Tengah merupakan sebuah kabupaten yang kaya akan budaya, tradisi, objek pariwisatanya dan kawasan budi dayanya . Kebudayaan Kabupaten Lampung Tengah masih memegang erat budayanya secara turun temurun salah satunya adalah Tari Jangget, selain itu terdapat beberapa jenis objek pariwisata di Kabupaten Lampung tengah seperti agrowisata kopi khas Lampung, air terjun curung tujuh, maupun wisata kuliner. Tidak heran banyak wisatawan yang berkunjung atau sekedar mampir ke kota ini untuk menikmati budaya, kuliner maupun objek pariwisatanya.

Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Lampung Tengah ini memiliki 28 kecamatan dan 310 desa yang tersebar di wilayahnya.kebanyakan masyarakat di Kabupaten Lampung Tengah. (sensus tahun 2016) berjumlah 1.250.486 jiwa, dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) 339.317. Jika dilihat berdasarkan jenis kelaminnya, maka jumlah penduduk laki-lakinya mencapai 636.688 jiwa dan penduduk berjenis kelamin perempuan mencapai 613.798 jiwa. Para penduduk ini tersebar di 28 kecamatan.kebanyakan penduduk kabupaten lmapung tengah khususnya masarakat pedesaan memiliki mata pencaharian di sektor pertanian,peternakan,perikanan dan pariwisata.(Gambar 1.1)



GAMBAR 1. 1PETA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Sumber :Google image

Resort merupakan fasilitas akomodasi yang terletak di daerah wisata. Sasaran pengunjung resort adalah wisatawan yang bertujuan untuk berlibur, bersenang-senang, mengisi waktu luang, dan melupakan rutinitas kerja sehari-hari yang membosankan. Banyaknya potensi wisata yang berada di Kabupaten Lampung Tengah yang tidak di dukung dengan fasilitas penunjang seperti resort ataupun vila yang berada di sekitar wilayahnya khususnya untuk Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten lampung tengah yang memiliki sedikit resort.

Perancangan Resort yang akan dirancang bertujuan untuk meningkatkan potensi wisata yang ada di Kabupaten Lampung Tengah yang memiliki potensi wisata yang baik, mampu menjadi Resort yang informatif,edukatif, serta ramah lingkungan bagi seluruh penghuni, dapat memanfaatkan ruang-ruang dengan maksimal dan efisien sebagai wadah kegiatan di dalamnya, juga memiliki desain bangunan hijau.

Konsep perancangan Resort tersebut adalah Tropis dengan menggabungkan aspek alam dengan kebiasaan manusia sehingga menciptakan resort yang informative,edukatif dan ramah lingkungan.

Perancangan bangunan Resort yang akan dibuat memanfaatkan kekayaan alam dan kebiasaan manusia sehingga Resort tersebut bukan hanya menjadi hunian semata tetapi dapat mencerminkan citra dari kehidupan dengan pengalaman yang dekat dengan alam. Selain itu konsep Tropis yang diterapkan dalam perancangan Resort ini diharapkan dapat membantu meningkatkan sektor pariwisata dan perekonomian masyarakat sekitar.

Pembangunan Resort dengan konsep Tropis ini menggunakan pendekatan arsitektur ramah lingkungan yang di gabungkan dengan kebiasaan manusia. Pendekatan ini memfokuskan pada perencanaan dan perancangan Resort yang memanfaatkan dan melestarikan kekayaan alam daerah setempat, serta menjadikan Resort yang ramah lingkungan.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana wujud rancangan Resort di Kabupaten Lampung Tengah yang merupakan fasilitas penginapan, akomodasi aktivitas wisata dan tujuan wisata yang edukatif, nyaman, dan ramah lingkungan melalui pengolahan tata ruang dalam dan ruang luar dengan pendekatan Arsitektur Tropis?

1.3. Tujuan dan Sasaran

1.3.1. Tujuan

Tujuan dari penulisan ini adalah terwujudnya suatu rancangan Resort di Kabupaten Lampung Tengah, yang merupakan fasilitas akomodasi yang terletak di daerah wisata, dan tujuan wisata melalui pengolahan tata ruang dalam dan ruang luar untuk menciptakan suasana yang ramah lingkungan dalam berekreasi dengan pendekatan Arsitektur Tropis.

1.3.2. Sasaran

Sasaran dari penulisan ini adalah untuk ;

1. Menyusun konsep perencanaan dan perancangan Resort di Kabupaten Lampung Tengah melalui pengolahan lansekap, dan juga tata ruang dalam dan ruang luar melalui pendekatan arsitektur ropis.
2. Penataan massa bangunan dan tata ruang yang terintergrasi sesuai dengan fungsi.
3. Penekanan desain yang memanfaatkan alam dengan desain bentuk massa bangunan tropis dan ramah lingkungan sehingga dapat dinikmati masa sekarang maupun masa yang akan datang.

1.4. Lingkup Studi

Dalam Pwmbahasan ini di batasi lingkup teori dan aspek dasar ilmu arsitektur yang di terapkan dalam perancangan Resort melalui pengolahan fasade,landeskap,dan tuja tata ruang melalui pendekatan arsitektur Tropis

1.4.1. Lingkup Substansial

Pada lingkup substansial, bagian yang dikaji adalah mengenai arsitektur Tropis, pola tata ruang dalam dan ruang luar

1.4.2. Lingkup Spatial

Pada lingkup spasial, bagian yang diolah adalah mengenai tata ruang dalam dan luar bangunan, meliputi organisasi ruang, zona ruang, pengelompokan jenis ruang, fasade, dan juga lansekap.

1.4.3. Lingkup Temporal

Pada lingkup temporal, rancangan ini diharapkan dapat menyelesaikan penekanan studi dalam waktu hingga 20 tahun mendatang.

1.4.4. Pendekatan Studi

Penyelesaian penekanan studi yang akan dilakukan adalah dengan pengolahan tata ruang dalam dan ruang luar, lansekap, serta

fasade bangunan dengan mempertimbangkan kenyamanan penggunaan Resort dengan menggunakan pendekatan Tropis.

1. 5 Metode Studi

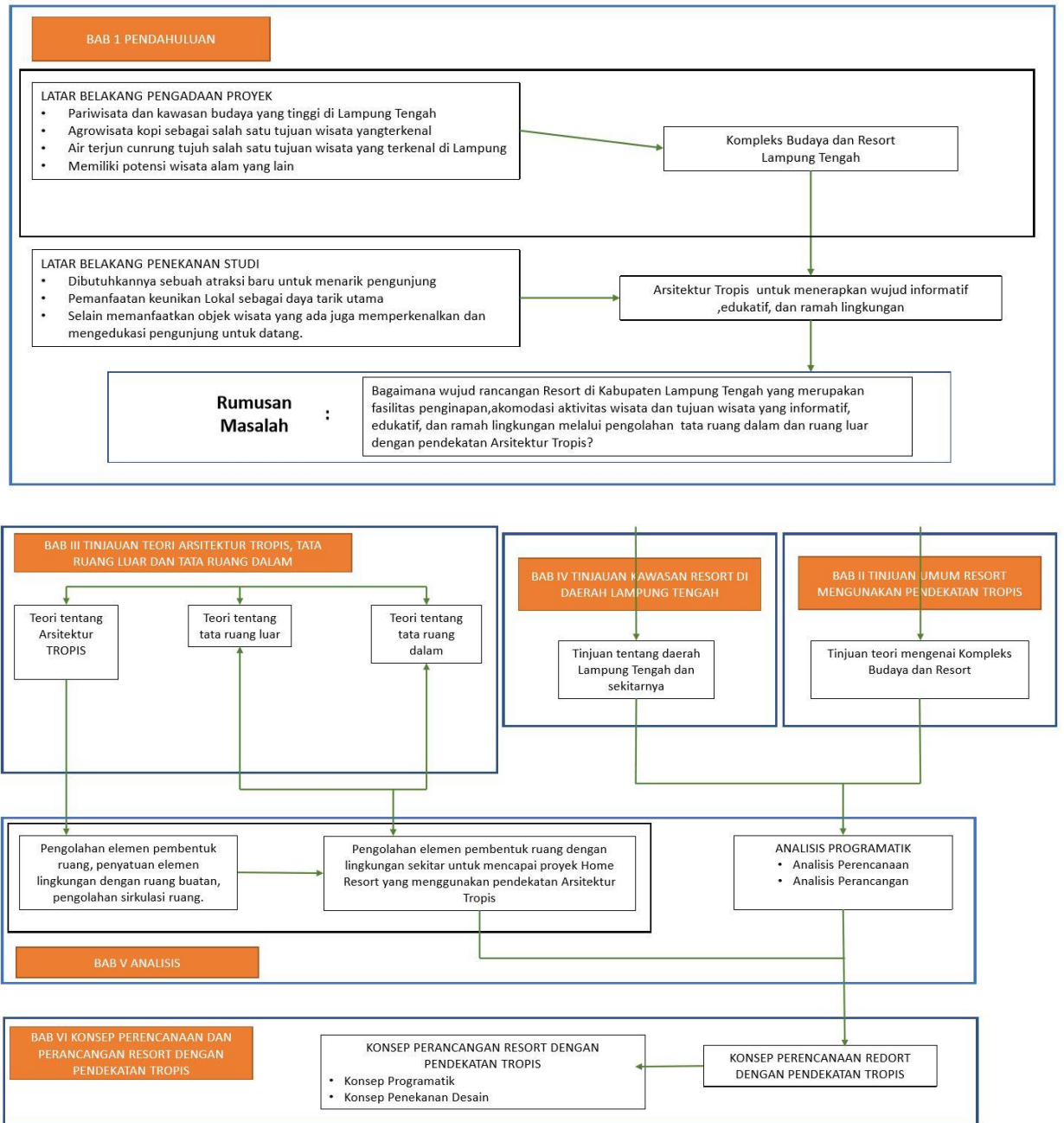
1.5.1 Pola Prosedural

Metode yang digunakan dalam proses penyelesaian desain adalah secara deduktif, yaitu ulasan dimulai dari hal yang bersifat umum menuju ke hal yang lebih bersifat khusus. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, data primer didapatkan melalui wawancara langsung dengan pelaku kegiatan dan data sekunder diperoleh melalui hasil studi literatur.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan studi literatur, melakukan pengamatan di lokasi secara langsung, melakukan wawancara secara langsung dengan pelaku kegiatan, dan membuat studi mengenai bangunan yang sejenis.

Proses analisis dilakukan secara deskriptif mulai dari pengertian dan fungsi bangunan resort, pelaku kegiatan, persyaratan dan kebutuhan ruang bangunan resort, jenis permasalahan yang terjadi, landasan teori dan jenis permasalahan masalah yang diterapkan.

1.5.2. Kerangka Pola Pikir



GAMBAR 1. 2 KERANGKA POLA PIKIR

Sumber : Dokumentasi Pribadi

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan mendeskripsikan tentang latar belakang pengadaan proyek, latar belakang permasalahan, perumusan

masalah, tujuan penelitian, sasaran penelitian, metode penelitian, lingkup penelitian, dan sistematikan penulisan.

BAB II TINJAUAN UMUM PROYEK

Mendeskripsikan tentang tinjauan proyek yang meliputi tinjauan mengenai pengertian dan fungsi Resort, jenis-jenis Resort, tinjauan pelaku, serta persyaratan dan kriteria bangunan Resort

BAB III TINJAUAN LOKASI

Mendeskripsikan tentang tinjauan lokasi proyek yang mencakup gambaran mengenai Kabupaten Lampung Tengah, peraturan terkait dengan lokasi yang dipilih, serta dasar pertimbangan dalam menentukan lokasi.

BAB IV TINJAUAN PUSTAKA

Memaparkan landasan teori yang digunakan selama proses perencanaan dan perancangan terkait dengan menjawab permasalahan desain yang terjadi. Teori yang digunakan adalah teori informatif, nyaman, ramah lingkungan, teori mengenai arsitektur ekologis, tata ruang dalam dan ruang luar serta teori mengenai konsep Tropis.

BAB V ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Membahas tentang analisis pelaku, fungsi, kegiatan, kebutuhan ruang, program ruang, besaran ruang, tapak, sistem struktur, sistem utilitas dan penekanan studi.

BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Merumuskan konsep perencanaan dan perancangan Resort yang berada di Kabupaten Lampung tengah yang merupakan hasil akhir dari proses analisis dan diwujudkan dalam bentuk desain.